

Judul Kegiatan:**Rapat Pembahasan Pengembangan Platform E-Learning (FGD)**

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Media : Zoom Meeting

Pemimpin Rapat:

Bapak Anggara Hayun Anujuprana

(Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Moderator:

Sdri. Septi Mutiara JK

Pemapar Identifikasi Kebutuhan dan Teknis Usulan Diklat:

Dudi Gunardi

(tim pengembangan platform e-learning GIZ)

Peserta Rapat FGD:

1. Surana (Plt. Direktur Pengembangan Pusat pengembangan SDM Pariwisata)
2. Menhariq Noor (Pusat Data dan Informasi)
3. Aris (Pusat Data dan Informasi)
4. Iman Argiono (Pusat Data dan Informasi)
5. Hendri Kuswoyo (Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif)
6. Imas Masrina (Direktorat pengembangan SDM pariwisata)
7. R. Adi Mukhtar Rivai
8. Joko Abu Bakir
9. Dadang (GIZ)
10. Whendy (tim teknis GIZ)
11. Fransiskus Handoko
12. Amalia Diani
13. Diah Nita
14. Qorizky M

15. Francisca Devia S
16. M Yudha F
17. Imam Arif Wicaksono
18. Septi Mutiara JK
19. Azlica Octaria
20. Grace Cornelia M
21. Jajang Nurjaman
22. Reysa Hastarimasuci
23. Nining Dewi Laraswati

HASIL:

PEMBUKAAN DAN ARAHAN (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf):

Kegiatan Rapat Pembahasan Platform E-Learning dibuka oleh Bapak Anggara Hayun, selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusbang SDM Parekraf). Bapak Hayun berterima kasih atas kehadiran para peserta pada Kegiatan Rapat pembahasan hari ini. Bapak Hayun menyampaikan maksud agenda hari ini adalah untuk integrasi ke empat platform yang ada pada masing-masing Pusat pengembangan SDM Pariwisata, Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata, Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif dan Pusata Data dan Inforasi nantinya dapat saling terintegrasi kedalam satu platform melalui server yang dimiliki dan dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi, Bapak Hayun menyampaikan harapannya agar awal tahun 2021 nantinya ke-empat aplikasi tadi sudah saling terintegrasi.

PEMAPARAN PROGRES PENGEMBANGAN PLATFORM E-LEARNING (Tim Pengembangan platform GIZ)

Selanjutnya, sesi pemaparan terkait dengan progress pengembangan platform-learning oleh Bapak Dudi Gunardi selaku Tim Pengembangan platform E-learning GIZ, Beliau menyampaikan terkait dengan pengembangan platform yang kemarin sudah coba diterapkan pada pelatihan pariwisata dasar sudah mengacu dengan menginput lima pilar dan progress pembelajaran dalam pengembangan platform .

Bapak Dudi menyampaikan Harapan dari diklat yang sudah dilaksanakan kemarin yakni adanya masukan sebagai perbaikan terhadap beberapa fitur yang dikembangkan diantaranya dengan mengacu pada:

1. Bahan evaluasi dari penyelenggaraan diklat pariwisata dasar yang sudah dilaksanakan kemarin guna mereviu dan melihat kebutuhan dari berbagai fitur/menu yang masih perlu penyesuaian;
2. Konsep dan skema penilaian final dalam diklat pariwisata dasar guna mengembangkan fitur penilaian, karena sejauh ini fitur yang benar-benar masih belum tersedia adalah fitur penilaian; dan
3. Memastikan kesiapan dari Pusat Data dan Informasi dalam pengadaan server guna memastikan kapan aplikasi e-learning yang sudah dibangun siap running pada server milik Kemenparekraf.

Selain itu Bapak Dudi menyampaikan bahwa Tim Pengembangan Platform E-Learning dari GIZ berkomitmen untuk dapat segera menyelesaikan berkaitan dengan konten karena secara garis besar yang belum selesai adalah hanya pada fitur penilaian untuk aplikasi yang berkaitan dengan ASN Parekraf.

DISKUSI RAPAT:

Sesi diskusi diawali dengan pemahasan terkait dengan progress yang menjadi masukan bagi tim pengembangan e-learning.

Bapak R. Adi Muktar Rivai selaku Koordinator Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan, menyampaikan bahwa terkait dengan literatur skema penilaian yang disampaikan oleh Bapak Joko nantinya akan kami sampaikan dengan satu konsep saja, kemudian nanti dari tim Subbidang diklat juga akan menyampaikan beberapa poin masukan secara tertulis kepada tim pengembangan e-learning GIZ kaitan dengan hasil evaluasi pemanfaatan aplikasi dalam penyelenggaraan Diklat Pardas yang sudah dilaksanakan.

Bapak Adi juga menyampaikan bahwa yang banyak dikeluhkan peserta adalah masalah komunikasi dalam pembelajaran selama proses belajar dengan metode blended learning, mungkin ada fitur live chat sebagai tambahan supaya para peserta dapat berkomunikasi tanpa harus tatap muka langsung terus. Kemudian perlu dikembangkan dalam aplikasi pengganti tatap muka seperti zoom.

Bapak Hayun selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berharap bahwa link zoom untuk pembelajarannya sudah bisa langsung, seperti link zoom tapi langsung ada di aplikasi e-leraningnya, kemudian kesiapan server tersebut sudah bisa digunakan kapan, baik yang menggunakan big blue button atau apapun yang dapat

mendukung link *video conference* .

Bapak Surana selaku Plt. Deputi Pengembangan SDM Pariwisata menyampaikan bahwa ini bagaikan gayung bersambut karena akan adanya integrasi platform pembelajaran yang akan dinaungi oleh satu server Kemenparekraf terkait dengan pengembangan kompetensi ASN maupun SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, karena kemarin selama tahun 2020 ini Pengembangan SDM pariwisata masih sepenuhnya diserahkan pada pihak ketiga dan juga belum membangun dari segi platformnya karena dulu persepsi kami di platform yang ada sudah merangkul semua pelatihan online, yang mana pengembangan SDM Pariwisata ini berbeda karakternya dengan pengembangan ASN Parekraf.

Bapak Dudi menyampaikan bahwa untuk video pembelajaran yang ada nanti di platform ini akan menggunakan aplikasi Big Blue Botton yang penting servernya tersedia sesuai dengan arsitektur pembangunan aplikasi yang pernah kami usulkan dulu. Untuk saat ini sudah dibangun admin 4 unit kerja yang melaksanakan pengembangan ASN dan SDM Parekraf dan dapat login serta sudah bisa membuat diklat mandiri termasuk menginput siapa nanti yang akan menjadi instruktur.

Pak Hayun menyampaikan bahwa nantinya untuk membahas terkait dengan detail yang dibutuhkan dalam Platform pengembangan SDM maupun ASN bidang pariwisata dan ekonomi kreatif ini dapat dijadwalkan secara khusus untuk membahas konten yang diperlukan pada masing-masing unit kerja yang terkait.

Pak aris dari Pusat Data dan Informasi menyampaikan bahwa saat ini server untuk platform E-Learning ini saat ini sedang mulai instalasi, mungkin dalam dua sampai tiga hari kedepan sudah ready dan nanti dapat dikoordinasikan lebih lanjut untuk akses dan penyediaan servernya dengan pihak tim pengembangan platform E- Learning dari GIZ. Untuk pembahasan lebih lanjut terkait dengan kesiapan server dan platform kelas Kemenparekraf, Bapak Iman menyampaikan bahwa dapat dilakukan pembahasan pada tanggal 15 Desember 2020.

Bapak Surana menyampaikan untuk pembahasan lebih lanjut Direktorat Pengembangan Sumber Daya Manusia pariwisata dapat diagendakan pada tanggal 28 atau 29 Desember 2020 sebelum pukul 12.00 WIB. Lebih baik dilaksanakan secara offline namun apabila tidak memungkinkan diselenggarakan secara online juga tidak masalah.

Bapak Hendri Kuswoyo selaku perwakilan dari Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif menyampaikan bahwa untuk kebutuhan pengembangan SDM Ekonomi

Kreatif saat ini masih dalam tahapan mengumpulkan data dari para pelaku Ekonomi Kreatif, tentunya dengan mengacu pada 17 subsektor maupun dari modul yang sudah dimiliki. Untuk jadwal pembahasan terkait dengan konten dengan pihak GIZ dijadwalkan berbarengan dengan Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata atau setelahnya.

Bapak Frans selaku widyaiswara menyampaikan bahwa dari progress kegiatan yang diikuti yaitu diklat widyaiswara jenjang tinggi, peserta diharapkan dapat melakukan program pengembangan pembelajaran mandiri yang nantinya berkaitan dengan CHSE protokol covid misalnya, sistem pembelajaran mandiri ini melalui pengembangan microlearning. Harapannya hal ini dapat sejalan dengan program pengembangan E-learning yang sedang dibangun.

PENUTUPAN (Bapak Surana):

Kegiatan ditutup Bapak Surana selaku Plt. Direktur Pengembangan SDM Pariwisata. Bapak Surana berterima kasih kepada Pusbang SDM Perekraf, dan tim dari GIZ karena sudah menyelenggarakan kegiatan diskusi pada hari ini dalam rangka upaya pengintegrasian pengembangan kompetensi ASN maupun SDM bidang Perekraf melalui satu server yang disediakan oleh Pusdatin.

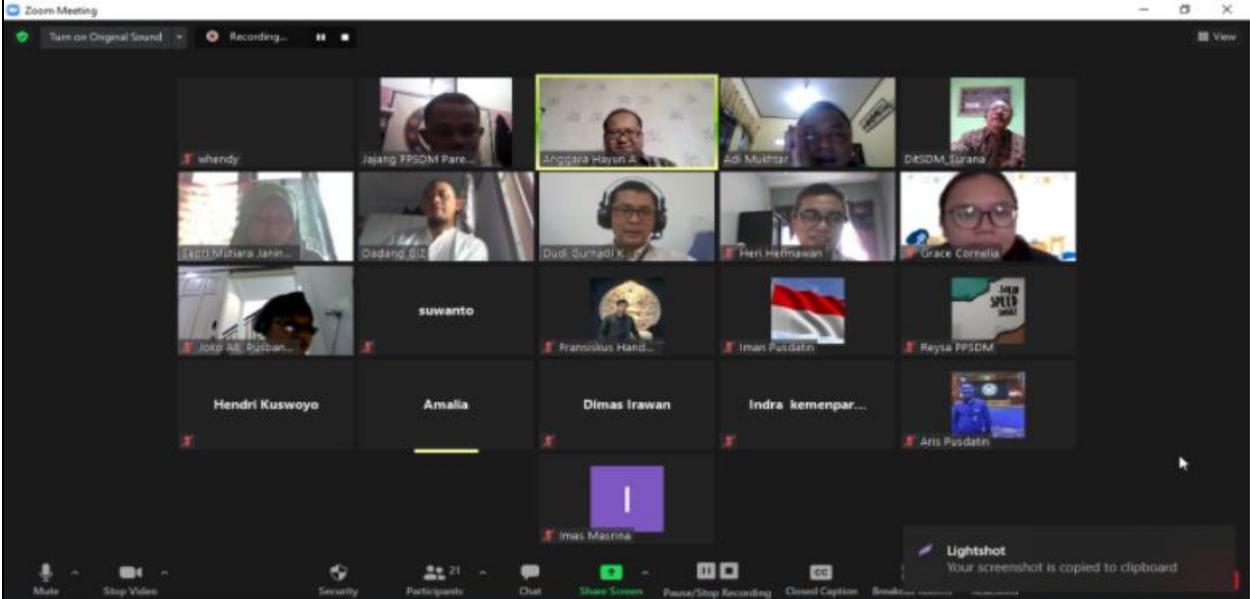
KESIMPULAN:

1. Hasil evaluasi platform dari penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Dasar akan disampaikan pada tim pengembangan pada minggu depan, karena jumat ini akan didiskusikan terlebih dahulu dengan internal Bidang Kompetensi, pendidikan dan Pelatihan.
2. Jadwal pembahasan teknis antara tim Pengembangan Platform E-Learning dengan Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata dan Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif akan dijadwalkan antara tanggal 28 dan 29 Desember 2020.
3. Jadwal Pembahasan teknis antara tim Pengembangan Platform E-Learning dengan Pusat Data dan Informasi di jadwalkan pada minggu depan tanggal 15 Desember 2020 pukul 09.00 WIB .
4. Microlearning akan dibahas oleh pak Frans, para Widyaiswara dan Bidang KPP yang akan dimasukkan dalam platform e-learning yang saat ini sedang dibangun.

TINDAK LANJUT:

Pusbang SDM Parekraf selaku fasilitator akan mengirimkan surat undangan pembahasan teknis pengembangan platform e-learning sesuai dengan jadwal yang telah disepakati kepada Direktorat Pengembangan SDM Pariwisata, Direktorat Pengembangan SDM Ekonomi Kreatif dan Pusat Data dan Informasi, dan Tim Psengembang e-learning GIZ

DOKUMENTASI:



NOTULIS:


Amalia Diani